Edisi XXII 2014

SALAM REDAKSI ORTI HADIR DENGAN WAJAH BARU..!!!

Om Swastiastu

Yup, sesuai dengan judul di atas, ORTI edisi terakhir tahun 2014 yang Anda pegang ini, sekarang memiliki wajah baru. Tampilan ORTI kini lebih fresh dengan artikel yang lebih berisi dan menarik.

ORTI kali ini tidak hanya berisi mengenai berita-berita formal yang terkait dengan Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali, namun juga berisi artikel-artikel yang menarik untuk dibaca. Pastinya lebih berbobot namun tetap renyah dibaca.

ORTI tidak ingin hanya dijadikan sebagai formalitas semata, sebagai bahan untuk memenuhi kriteria Indikator Kinerja Utama (IKU). ORTI ingin benar-benar menjadi media komunikasi internal diantara kita, para pelaksana BPK RI di Kantor Perwakilan Provinsi Bali.

Semangat kami adalah agar ORTI bisa lebih dekat dengan pembacanya.

Oleh karena itu sekarang ORTI menghadirkan beberapa rubrik baru, seperti Fokus, Sahabat ORTI, Hot Items, Diantara Kalian, dan Greetings. Namun kami tetap tidak mungkin meninggalkan rubrik berita, terkait dengan fenomena dan peristiwa yang terjadi di kantor kita tercinta ini.

Kami berharap wajah baru ORTI ini dapat memberikan semangat dan kegairahan baru bagi pembaca, paling tidak untuk sekedar melirik dan tidak lagi melupakan ORTI.

Om Shanti Shanti Shanti Om

Salam Redaksi

daftar isi...

Greetings

	Berita Utama BPK RI Menuju Zona Integritas, Perwakilan Provinsi Bali Jadi Satker Percontohan	Hal 1
	Fokus Mengenal Lebih Dekat Program Zona Integritas BPK RI	Hal 2
	Sahabat ORTI Kasubbag Murah Senyum Itu Bernama, Pak Gempur	Hal 4
A	Hot Items Selamat datang CPNS Baru	Hal 5
AL	Seputaran Perwakilan Berita pilihan Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali	Hal 6
0	Diantara Kalian Petugas Pengamanan baru	Hal 7

Hari Raya Galungan dan Kuningan

Ucapan Selamat Menempuh Hidup Baru..... Hal 8

BPK RI MENUJU ZONA INTEGRITAS, PERWAKILAN PROVINSI BALI MENJADI SATKER PERCONTOHAN



Kamis, 18 Agustus 2014 - Seluruh pegawai BPK RI Perwakilan Provinsi Bali berkumpul di Gedung Aula Lantai 1 untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Inspektorat Utama dengan tema "Sosialisasi Pemenuhan Indikator Zona Integritas Satuan Kerja Piloting Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM)".

Hadir sebagai pembicara, Bambang Adi Putranto selaku Inspektur yang membidangi Pengendalian Mutu Hasil Pemeriksaan dan Suyatna selaku Kepala Bidang Pengendalian Integritas dan Gusti Ngurah Kawindra sebagai moderator. Acara Sosialisasi Zona Integritas tersebut dibuka secara resmi oleh Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bali, Arman Syifa.

Sebagaimana telah diketahui, BPK merupakan lembaga tinggi negara yang menerapkan tiga prinsip utama yaitu Integritas, Independensi dan Profesionalisme. Untuk itu perlu dibentuk suatu unit penggerak Zona Integritas yang bertujuan menciptakan budaya organisasi yang bersih dalam pola pikir dan prilaku dari setiap pegawai di BPK sehingga mencegah resiko dan potensi terjadinya korupsi yang akan menggangguintegritas BPK.

Berdasarkan SK Sekretaris jenderal No 339/K/X-XIII.2/8/2014 di jelaskan bahwa salah satu upaya percepatan pemberantasan korupsi di Lingkungan BPK ialah dengan memilih beberapa unit kerja yang telah memenuhi kriteria sebagai unit kerja percontohan (piloting) Zona Integritas Menuju Wilayah bebas dari korupsi di Lingkungan BPK.

Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali merupakan salah satu unit kerja yang dijadikan piloting project program ini bersama dengan Pusdiklat dan Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur.

BPK sendiri telah mencanangkan dan mempublikasikan pembangunan zona integritas tersebut pada tanggal 30 September 2013, dengan masa kerja unit penggerak intergritas terhitung mulai tanggal 1 juli sampai dengan 31 Desember 2014.

Setelah diadakan kegiatan sosialisasi ini, diharapkan setiap pegawai mampu menjaga integritas dalam menjalankan tugas sehari-harinya sebagai pegawai di BPK RI.



MENGENAL LEBIH DEKAT ZONA INTEGRITAS, BPK RI

Seperti yang sudah kita ketahui bersama, Kantor Perwakilan Provinsi Bali terpilih menjadi salah satu proyek percontohan (piloting project) pembangunan zona integritas di BPK RI. Perwakilan Bali merupakan salah satu dari tiga satuan kerja yang terpilih. Dua satker lainnya adalah Pusdiklat dan Perwakilan Provinsi Jawa Timur.

Kita sebagai bagian dari keluarga besar BPK RI Perwakilan Provinsi Bali tentu harus berbangga, karena itu tandanya kita dipercaya oleh Kantor Pusat sebagai salah satu satuan kerja yang memiliki integritas baik. Tapi apa sebenarnya zona integritas itu, mungkin banyak diantara kita yang masih belum tahu. Meskipun Inspektorat Utama telah melakukan sosialisasi mengenai hal tersebut, namun hal ini dirasa belum cukup untuk dapat memahami apa itu zona integritas?

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Spirit membangun Wilayah Bebas Korupsi ini merupakan salah satu amanat Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004, yang menyebutkan bahwa setiap Kementerian/Lembaga tingkat pusat maupun daerah harus meletakkan program wilayah bebas dari korupsi.

Komitmen pemberantasan korupsi diwujudkan dalam bentuk Zona Integritas dalam lingkup K/L/Pemda, yang dicirikan dengan adanya program pencegahan korupsi yang konkrit sebagai bagian dari upaya percepatan reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik, disertai dengan sosialisasi dan upaya penerapan program tersebut secara konsisten.

Pedoman untuk mewujudkan Zona Integritas di lingkungan K/L/Pemda secara efektif, tertuang dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2012 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah



sumber: www.ibccogca.org



Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah.

Berdasarkan peraturan tersebut, pimpinan instansi pemerintah (K/L/Pemda) melakukan pencanangan bahwa instansi yang dipimpinnya telah siap untuk menjadi Zona Integritas sebagai persiapan menuju Wilayah Bebas Korupsi.

Diharapkan, terbentuknya Wilayah Bebas Korupsi pada berbagai K/L/Pemda akan mendorong percepatan pemberantasan korupsi melalui upaya yang bersifat pencegahan. Upaya ini diperlukan untuk mempercepat pencapaian indeks persepsi korupsi (IPK) Indonesia sehingga mencapai nilai 5,0 pada tahun 2014 sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional II (RPJMN II).

Untuk menjadikan sebuah instansi pemerintah yang WBK/WBBM harus memenuhi delapan indikator hasil dan dua puluh indikator proses yang akan dinilai oleh Tim Penilai Internal (TPI) kemudian dievaluasi oleh Tim Penilai Nasional. Untuk WBK ditetapkan oleh Kepala K/L/Daerah sedangkan WBBM ditetapkan oleh Menpan dan RB.

Pemberian predikat WBK/WBBM bukan merupakan akhir dari proses, karena predikat tersebut dievaluasi setiap tahun, dan apabila hasil evaluasi tersebut terdapat penilaian indikator yang mengakibatkan tidak terpenuhinya kriteria, maka predikat WBK/WBBM tersebut dapat dicabut.

BPK RI sendiri telah melaksanakan pencanangan pembangunan Zona Integritas wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani di lingkungan BPK RI pada Senin, 30 September 2013, di Auditorium Kantor BPK RI, Jakarta.

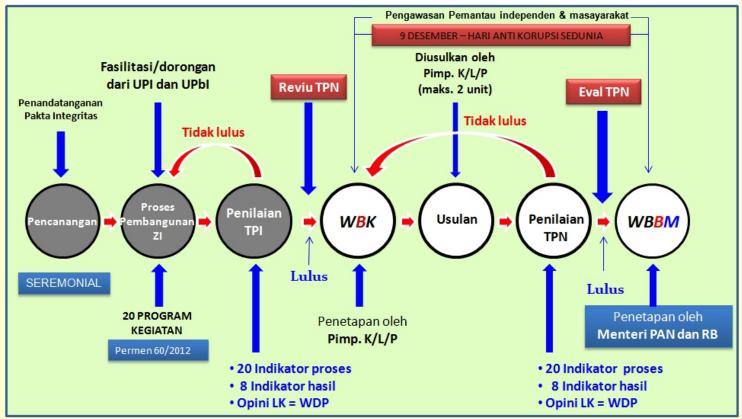
Pencanangan Zona Integritas adalah pernyataan komitmen dari pimpinan BPK RI untuk mewujudkan wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi, dan peningkatan kualitas pelayanan publik dengan tujuan untuk menciptakan instansi dan birokrat yang bersih dari KKN sehingga mampu menyelenggarakan pelayan publik dengan misi reformasi birokrasi yang sederhana.

Menindaklanjuti hal tersebut, Sekretaris Jenderal BPK RI, Hendar Ristriawan, setidaknya memberikan tiga arahan kepada seluruh satuan kerja, para pemeriksa dan pelaksana BPK RI lainnya, untuk menjalankan sedikitnya tiga hal, antara lain:

(i) Melaksanakan proses pembangunan ZI dengan baik dan disikapi sebagai pemicu untuk menciptakan budaya organisasi yang baik pada tataran pola berfikir maupun pada tataran perilaku; (ii) ZI harus dapat mencegah resiko dan potensi terjadinya korupsi dari hal-hal



Tahapan Pembangunan ZI Menuju Terwujudnya WBK/WBBM



sumber: Irtama BPK RI

yang dapat mengganggu integritas BPK; dan (iii) Satker Piloting berkoordinasi dengan Tim Penilai Independen (TPI) yang akan melakukan supervisi dan perbantuan bila terjadi hambatan dalam pelaksanaannya sehingga dapat memperoleh nilai yang tinggi.

Tahapan selanjutnya adalah proses Pembangunan Zona Integritas, yang dimulai dengan penetapan satuan kerja (satker) piloting Zona Integritas. Berdasarkan hasil reviu dan survey, Itama telah mengusulkan 3 (tiga) Satker untuk diusulkan sebagai Satker Piloting, yaitu, Pusdiklat, BPK RI Perwakilan Jawa Timur dan Perwakilan Provinsi Bali.

Sebagai salah satu satuan kerja percontohan, tugas kita sekarang adalah melaksanakan proses pembangunan Zona Integritas dengan baik dan disikapi sebagai pemicu untuk menciptakan budaya organisasi yang baik pada tataran pola berpikir maupun pada tataran perilaku.

Salah satu bentuk peran aktif kita adalah dengan menandatangani pakta integritas yang merupakan implementasi dari Instruks Presiden Nomor 9 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2011.

Pakta Integritas ini merupakan pernyataan atau janji kepada diri sendiri tentang komitmen dalam melaksanakan seluruh tugas, fungsi, tanggung jawab, wewenang, dan peran sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kesanggupan untuk tidak melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Selain itu juga bagi adalah penyerahan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat minimal eselon II dan pemeriksa minimal golongan III/b.

Namun ada hal yang lebih penting daripada itu semua. Kemauan kita untuk berubah. Memperbaiki kualitas diri kita agar terus menjadi pribadi yang memiliki potensi dan kemampuan yg memancarkan kewibawaan dan kejujuran.

Zona Integritas yang kita bangun harus dapat mencegah resiko dan potensi terjadinya korupsi dari hal-hal yang dapat mengganggu integritas BPK. BPK RI Perwakilan Provinsi Bali harus berkoordinasi dengan Tim Penilai Independen (TPI) yang akan melakukan supervisi dan memberikan bantuan bila terjadi hambatan dalam pelaksanaannya sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Sekarang pertanyaannya, sudah siapkah kita, para pelaksana BPK RI di Bali ini untuk menjamin adanya zona integritas di satuan kerja kita? Terngiang kembali ditelinga, bagaimana kita pada saat Kepala Perwakilan, Arman Syifa, dalam penutupan sosilasasi zona integritas, menanyakan kepada peserta di ruangan. "Sanggupkah saudarasaudara menerapkan Zona Integritas disini?". Dan kita semua menjawab, "sangguup..!!!".

Pertanyaannya sekali lagi, "Sudah tuluskah kita ketika menjawab itu..!?"



Kasubbag Murah Senyum Itu Bernama, Pak Gempur..



Pak Gempur dalam salah satu kesempatan melaksanakan tugas mendampingi pimpinan di Tegalalang, Ubud.

Gempur Widya Tjahya Laksana, Kepala Sub Bagian Umum BPK RI Perwakilan Provinsi Bali, lahir di Jakarta Utara pada 10 Juli 1972. Anak pertama dari pasangan H. Marsudhi dan Hj. Ismiyati itu menamatkan pendidikannya dari bangku taman kanak-kanak sampai strata dua (S-2) di Jakarta.

Pak Gempur, panggilan akrabnya, memulai karir di BPK RI pada tahun 1999. Saat dilantik menjadi Pegawai Negeri Sipil BPK RI, beliau ditempatkan di Auditorat Utama Keuangan Negara V (sekarang AKN VII) yang membidangi pemeriksaan BUMN bidang Perbankan.

Hampir genap satu tahun Pak Gempur mengemban amanah sebagai Kasubbag Umum BPK RI Perwakilan Bali. Sebelum hijrah ke Perwakilan Bali awal tahun 2014, beliau menjabat sebagai Kasubag SDM BPK RI Perwakilan Jawa Tengah di Semarang selama kurang lebih lima tahun. Di Perwakilan Bali, beliau lebih banyak mengurus halhal yang bersifat statis terkait aset atau barang milik negara, sedangkan di Semarang mengurusi sumber daya manusia yang sifatnya lebih dinamis.

Suami dari Ergin Indera Laksana, Psikolog alumnus Universitas Gadjah Mada dan ayah dari M. Dewangga Putra Laksana (13 thn) dan M. Daffandra Putra Laksana (12 thn) ini lebih banyak menghabiskan waktu luangnya saat libur di rumah, baik di rumah dinas Banyuning, Denpasar, maupun di rumahnya di Ungaran Jawa Tangah. Baginya keluarga adalah sumber motivasi, inspirasi dan semangat dalam bercita-cita dan meniti karir sebagai PNS di BPK RI.

Fokusnya saat ini sebagai Kasubbag Umum adalah berusaha untuk memberikan pelayanan prima kepada seluruh pegawai BPK RI Perwakilan Bali dan tamu-tamu Perwakilan Bali. Beliau berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan pelayanan prima serta berusaha memenuhi kebutuhan dan menanggapi setiap keluhan pegawai dengan baik dan bijak.

Pengabdian total pada organisasi yang sudah beliau berikan, dilakukan untuk mewujudkan BPK RI yang semakin baik kedepannya. Beliau juga selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT, agar apa yang sudah beliau kerjakan memberikan manfaat bagi pihak lain.

Gaya kepemimpinan dengan melakukan komunikasi terbuka dua arah selalu utamakan, ditunjang dengan kombinasi hardskill dan softskill adalah modalnya selama ini untuk dapat memimpin dan menjalankan tugas dan fungsinya secara baik. Diharapkan dengan komunikasi terbuka dua arah secara bottom-up dan top-down semua hambatan dalam menjalankan tugas dapat dengan baik dan cepat terselesaikan.

Salah satu tantangan dalam bekerja menurut beliau adalah membuat manajemen konflik secara baik dan tepat. Baginya, dimanapun kita bekerja, apapun profesi kita, baik sebagai Pemeriksa maupun non Pemeriksa, konflik itu pasti ada, baik secara vertikal maupun horisontal. Agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik maka setiap elemen dalam organisasi harus dapat melakukan manajemen konflik secara baik dan tepat.

Dengan kesibukan kegiatan protokoler yang luar biasa padatnya di Perwakilan Bali, beliau selalu menjaga keseimbangan tubuh dengan istirahat dan berolahraga yang cukup, serta mengkonsumsi buahbuahan secara teratur agar dapat bekerja secara maksimal.

Manajemen konflik yang baik dan berhasil menurut beliau harus bisa dibedakan antara konflik pribadi dan konflik pekerjaan sehingga dengan sikap yang profesional ketika terjadi konflik dalam hal pekerjaan tidak mengganggu hubungan pribadi antar sesama pegawai. Hal inilah yang selalu beliau pegang untuk senantiasa melakukan komunikasi secara terbuka dua arah dengan tujuan menghindari konflik yang meluas dan menjadikan konflik itu sebagai ajang untuk melakukan introspeksi diri.

Dalam salah satu kesempatan Pak Gempur pernah berujar,

"Rekan-rekan kerja di kantor adalah bagian dari anggota keluarga saya, karena dengan merekalah saya menghabiskan banyak waktu untuk beraktivitas sehari-hari".

Demikian sekelumit profil Pak Gempur. Sebuah karakter yang 'super' sekali dan patut teladani. Seorang Kasubbag yang mampu mengayomi dan membimbing bawahan. Staf pada Subbagian Umum BPK RI Perwakilan Bali pasti bangga dan bersyukur mendapatkan seorang pimpinan seperti Pak Gempur. Semangaaat...!!!



Foto bersama mantan Wakil Ketua BPK RI, Hasan Bisri, dan Kepala Perwakilan BPK RI Provinsi Bali, Arman Syifa.



Selamat Datang CPNS Baru...

Tahun ini kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali kembali mendapatkan tenaga baru yang lebih fresh. Mereka adalah para staf CPNS BPK RI penerimaan tahun 2014. Bagi yang belum kenal dengan mereka, Orti berikan sedikit info tentang profil mereka.

Muhammad Khibran

Lahir dan besar di Kendal, Jawa Tengah, 20 Juni 1990, Khibran merupakan seorang mantan aktivis kemanusiaan dan lingkungan. Hal ini bisa dilihat dari pengalamannya sebagai relawan tim penanggulangan gempa Sumatera Barat pada 2009 dan tim penanggulangan bencana gunung merapi Yogyakarta pada

> Kibran diketahui pernah menjadi bagian dari Ekspedisi NKRI Koridor Sulawesi (Subkorwil V Luwuk Banggai) sebagai tim komunikasi sosial pada 2013.

Kibran juga dikenal cukup aktif menulis. Beberapa artikel hasil karyanya pernah dimuat di beberapa surat kabar terbitan Jawa

Tengah dan Bali.

Penempatan Khibran adalah di Subbagian Hukum.

Akhmad Saputra Benawa

Lahir di Bandar Lampung, 23 Mei 1990, pria yang biasa dipanggil Ben ini adalah sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Lampung. Bercita-cita sebagai pemeriksa yang handal, Benawa mengklaim dirinya memiliki bakat alami untuk menjadi auditor negara.

Hal ini Ia buktikan dari pengalaman kerjanya yang telah menghasilkan buku Audit Forensic dan Fraud Auditing dengan Piping Effrianto, S.E., M.Si., CfrA (Kepala Bidang Investigasi BPKP Prov. Lampung) dan Yuliansyah, S.E., M.S.A., Ph.D (Dosen Universitas Lampung). Ben juga pernah menjadi anggota tim penyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur dan Mesuji Tahun 2013.

Pria yang akrab disapa Ben ini, berharap dapat menimba banyak ilmu dari para senior di Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

Penempatan Benawa adalah di Subbagian Sumber Daya Manusia.

Stenli Heryudo

Pemuda kelahiran Palembang, 23 tahun silam ini merupakan sarjana Teknik Informatika dari Institut Teknologi Telkom, Bandung, Jawa Barat. Mengaku sebagai pria yang mudah bergaul, Stenli juga adalah mantan vokalis dari Grup Nasyid di sekolahnya ketika SMA.

Masuk BPK RI merupakan salah satu cita-citanya untuk dapat mengembangkan kemampuan teknisnya dalam pemeriksaan berbasis teknologi dan informasi.

Sebagai anak TI, Stenli berharap Teknologi informasi yang digunakan BPK RI tidak hanya digunakan sebagai supporting tetapi juga wajib digunakan sebagai enabler dalam mendukung kinerja pemeriksaan BPK RI.

Penempatan Stenli adalah di Subbagian Umum dan TI.



Sebagai salah satu CPNS perempuan satu-satunya pada 2014 yang ditempatkan di Perwakilan Provinsi Bali, Adel merupakan sosok yang cukup tangguh.

Perempuan yang mengaku tidak pernah pacaran ini, terkenal pendiam namun tidak pemalu.

Jauh-jauh merantau dari Palembang, pemudi kelahiran Palembang 23 tahun silam ini, berhasrat

menjadi pemeriksa yang handal dengan semangat kerja yang dimilikinya.

Penempatan Adel adalah di Subbagian Humas dan Tata Usaha.



DHARMA WANITA GELAR DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA

Denpasar, 23 Oktober 2014 - Kanker payudara memiliki jumlah penderita

terbanyak dibandingkan dengan jenis kanker lainnya. Di Indonesia sendiri, khususnya perempuan, kesadaran untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara, masih sangat rendah. Akibatnya 70% perempuan ketika didiagnosa dokter sudah pada stadium akhir, dan sebagian besar dari mereka meninggal lebih cepat. Padahal jika kanker payudara terdeteksi lebih dini, kemungkinan untuk sembuh total sangat besar.

Kondisi tersebut menarik minat Pengurus Dharma Wanita Persatuan di Kantor Perwakilan Provinsi Bali untuk melakukan kegiatan sosialisasi deteksi dini kanker payudara, yang dilaksanakan pada Kamis, 23 Oktober 2014 di Aula Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali.

Dharma Wanita Persatuan BPK RI Perwakilan Provinsi Bali dalam menyelenggarakan kegiatan ini bekerja sama dengan Klinik Riset Kanker C-Tech Labs Edwar Technology. Hadir sebagai pembicara adalah Rommy Iman Sulaiman yang merupakan Medical Physicist dari Edwar Technology.

Dalam kesempatan ini peserta juga mendapatkan kesempatan untuk melakukan pendeteksian kanker payudara menggunakan sistem yang disebut dengan Electro-Capacitive Cancer Therapy.



SURVEI SPKN DI BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI

Denpasar, 3 November 2014 – Seiring dengan perkembangan teori-teori

pemeriksaan, dinamika masyarakat yang menginginkan adanya transparansi dan akuntabilitas, serta kebutuhan akan hasil pemeriksaan yang bernilai tambah, menuntut BPK RI untuk terus menyempurnakan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang digunakan selama ini.

Untuk itu, pada Senin, 3 November 2014 diadakan kegiatan survei di Kantor Perwakilan Provinsi Bali oleh Sub-Direktorat Litbang Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT). Survei yang diikuti oleh para pejabat struktural dan pemeriksa senior di Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali tersebut, diharapkan dapat memberikan masukan pemeriksa mengenai usulan revisi SPKN, khususnya yang terkait dengan metodologi pemeriksaan investigatif.

Selain survei, dalam kesempatan tersebut juga dilaksanakan kegiatan diseminasi juklak (petunjuk pelaksanaan) dan juknis (petunjuk teknis) dan pedoman pemeriksaan yang dimiliki BPK RI. Dengan kegiatan diseminasi ini, diharapkan juklak dan juknis yang telah dimiliki BPK RI saat ini dapat menjadi pedoman, acuan dan referensi pemeriksa untuk mendukung pelaksanaan pemeriksaan di lapangan.



PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE-86

Denpasar, 28 Oktober 2014 – Momentum Hari Sumpah Pemuda tahun ini diperingati oleh para staf dan pelaksana BPK RI di seluruh Indonesia.

Di kantor ini, upacara dilaksanakan tepat di halaman Gedung BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Upacara bendera yang dimulai sejak pukul 08.00 WITA tersebut, diikuti oleh seluruh staf dan pelaksana BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

Bertindak sebagai Inspektur upacara kali ini adalah Gempur Widya T. Laksana, selaku Kepala Subbagian Umum, mewakili Kepala Perwakilan. Pada kesempatan ini Inspektur Upacara membacakan Sambutan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Menpora RI), dengan tema "Bangun Soliditas Pemuda Maju dan Berkelanjutan".

Dalam sambutannya, Menpora menekankan arti penting Sumpah Pemuda sebagai manifestasi dari kepeloporan dan kepedulian anak muda Indonesia mengangkat harkat dan martabat bangsanya, untuk menjadi bangsa yang mandiri dan sejajar dengan bangsa bangsa lain.

Bagi BPK sendiri, upacara peringatan hari besar nasional merupakan kegiatan yang rutin dilakukan. Hal ini sejalan dengan komitmen BPK menjadikan peringatan hari besar nasional sebagai salah satu sarana menumbuhkan disiplin dalam membangun kesadaran kolektif para staf dan pelaksana BPK RI menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemeriksa yang mandiri, profesional dan berintegritas.



KUNJUNGAN MAHASISWA SEMARANG

Denpasar, 12 November 2014 – Hari ini, Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali mendapat kunjungan sekira 90 orang Mahasiswa dari Universitas Semarang.

Delegasi Mahasiswa Universitas Semarang disambut langsung oleh Kepala Perwakilan, Arman Syifa, didampingi oleh para pejabat struktural BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan pemaparan oleh Kepala Subauditorat Bali I, Amri Lewa, dengan moderator, Kepala Subbagian Humas dan Tata Usaha, Ida Ayu Putu Risnawati. Dalam paparannya Kepala SubAuditorat Bali I menjelaskan secara umum mengenai Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, mulai dari landasan hukum pendirian BPK RI sampai dengan tugas dan wewenang lembaga ini.

Diakhir pemaparan, moderator memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab, yang disambut dengan sangat antusias. Banyak pertanyaan kritis muncul dari para mahasiswa, terutama mengenai integritas pemeriksa BPK RI.

Dijelaskan bahwa BPK RI memiliki kode etik yang harus dipatuhi oleh seluruh pemeriksa. BPK RI tidak pernah lelah untuk memberikan pembinaan mengenai integritas kepada para pemeriksa. Namun dari semua itu yang paling penting adalah terkait dengan moral dan nurani para pemeriksa yang harus terus ditingkatkan.



Petugas Pengamanan Baru..

Sahabat Orti, kami yakin anda semua sudah pernah melihat adanya petugas pengamanan baru di kantor kita tercinta, BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Wajah-wajah baru itu adalah para petugas pengamanan yang baru dikontrak oleh kantor kita untuk mengisi kekosongan beberapa petugas pengamanan lama, yang kini telah berpindah menjadi staf administrasi umum. Orti ingin mengajak kita untuk lebih mengenal lebih dekat dengan mereka. Berikut profilnya..



Santo

Nama Lengkap:

Susanto

Tempat, tanggal lahir:

Wonogiri, 3 Maret 1975

Alamat

Jl. Badak Agung IV No.8, Badaksari, Sumeta Klod

Hobi: Olahraga **Status:**

.....

Kawin dengan dua orang anak.

Motto Hidup:

Syukuri apa yang ada, hidup adalah anugerah.

Pengalaman Kerja:

- 1. Delapan tahun sebagai pengerajin batik;
- 2. Satu tahun bekerja dengan ekspatriat dari Jepang;
- 3. Dua tahun bekerja dengan ekspatriat dari Selandia Baru;
- 4. Tiga tahun sebagai petugas *cleaning service* di Kantor BPK RI Perwakilan Provinsi Bali; dan
- 5. Satu tahun sebagai pengemudi di Kantor Perwakilan BPK RI Provinsi Bali.



Putu

Nama Lengkap:
I Putu Merta Jaya
Tempat, tanggal lahir:
Denpasar, 13 Maret 1980
Alamat:

Jl. Untung Surapati IV No.18

Hobi:

Membaca dan menonton film.

Status:

Menikah

Motto Hidup:

Hargailah orang lain, jika kita ingin dihargai.

Pengalaman Kerja:

Supir dan teknisi HP.



Aries

Nama Lengkap: Aries Dwi Sugiarto

Tempat, tanggal lahir:

Magetan, 30 Desember 1983

Alamat:

Jl. Tukad Telaga Waja, Gang I No.6, Renon, Denpasar

Hobi:

Sepak Bola

Status:

Bujangan dengan satu orang pacar.

Motto Hidup:

Let's enjoy the small things in life.

Nikmati sesuatu yang kecil/sederhana dalam hidup.

Pengalaman Kerja:

- 1. On the Job Training di Isuzu Bali, Jl. HOS Cokroaminoto selama 18 bulan; dan
- 2. Tiga tahun sebagai *Mechanic trainee* di PT Buana Perkasa Dewata Permai, Jl. Sunset Road, Simpang Siur, Bali.



Wayan

Nama Lengkap: **Wayan Sudiantika** Tempat, tanggal lahir: **Karangasem, 25 April 1983 Alamat:**

Jl. Tantular Gang My Futsal.

Hobi:

Bermain bola voli dan jogging.

Status:

Jomblo

Motto Hidup:

Menjadi orang yang berguna bagi nusa bangsa, keluarga dan sesama.

Pengalaman Kerja:

- 1. Outsourcing PT Bali Security Service pada 2007-2009;
- 2. Kontraktor PT Jaya Kusuma Sarana pada 2010-2013;
- 3. Outsourcing Satria Mokoginta Zen Perkasa pada 2013; dan
- 4. Bali Kepundung Hotel pada 2014.



ORTI Bali mengucapkan...

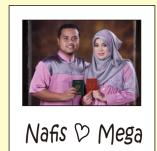


Selamat Menempuh Hidup Baru...

Vanny Lucas de Haan menikah dengan dr. Margareth Juniawati Bya pada 15 Agustus 2014



Vanny ♡ Yuyun



Nafis el-Fario menikah dengan Mega Tresna Asih pada 3 Agustus 2014

I Wayan Werasmana Sancaya menikah dengan Ni Putu Oka Satriani pada Rabu, 5 November 2014





Made Dwi Bhayangkari menikah dengan Denny Wira Pradipta pada 15 Oktober 2014

TIM REDAKSI

Pengarah Penanggung Jawab Ketua Sekretaris Anggota

- : Arman Syifa
- : Ida Bagus Ketut Wisnu
- : Diatu Apriellia
- : Budi Yanto
- : Ika Seviani Puji Lestari I Gusti Agus Agung Brahmawaran I Gusti Agung Istri Agung Beni Supriadi Sarumaha Ade Ferdiana



Alamat Redaksi:

Jalan DI Panjaitan No. 2, Renon, Denpasar, Bali 80000 Telp. +62 361 229193 Fax. +62 361 229184, 256205 Email. <u>subbagianhukumdanhumasbali@yahoo.com</u> Website. <u>www.denpasar.bpk.go.id</u>